

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS BROILER YANG
DIPELIHARA PADA SISTEM KANDANG TERBUKA
DAN TERTUTUP YANG BERMITRA
DI PT. INDOJAYA AGRINUSA**



Oleh:

**FARIKHATUS SOLEHAH
11880122064**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS BROILER YANG DIPELIHARA PADA SISTEM KANDANG TERBUKA DAN TERTUTUP YANG BERMITRA DI PT. INDOJAYA AGRINUSA



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

FARIKHATUS SOLEHAH
11880122064

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

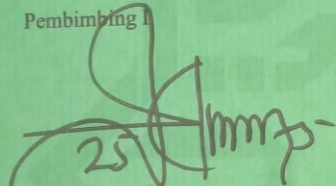
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN

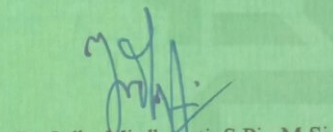
Judul : Perbandingan Produktivitas Broiler yang Dipelihara pada Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup yang Bermitra di PT. Indojaya Agrinusa Kota Pekanbaru
Nama : Farikhatus Solehah
NIM : 11880122064
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
Telah diuji pada tanggal 31 Desember 2024

Pembimbing I


Dr. Ir. Sadarman, S.Pt., M.Sc., IPM
NIK. 130710016

Pembimbing II

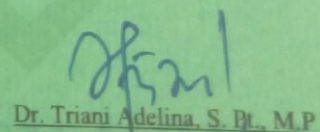

Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si
NIP. 197707272007102005

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

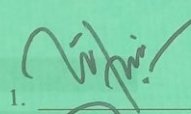
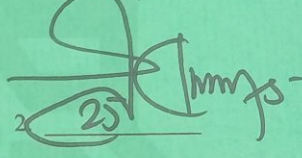
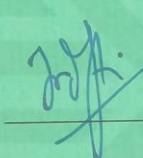

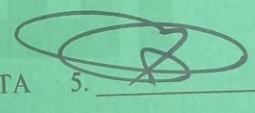

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Peternakan


Dr. Triani Adelina, S. Pt., M.P
NIP. 19760322 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Muhamad Rodiallah, S.Pt., M.Si	KETUA	1. 
2	Dr. Ir. Sadarman, S.Pt., M.Sc., IPM	SEKRETARIS	2. 
3	Dr. Irdha Mirdayati, S.Pi., M.Si	ANGGOTA	3. 
4	Dr. Ir. Hj. Elfawati, M.Si	ANGGOTA	4. 
5	Dr. Deni Fitra, S. Pt., M.P	ANGGOTA	5. 

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Farikhatus Solehah
NIM : 11880122064
Tempat/Tgl. Lahir : Sidomukti, 01 Oktober 2000
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Perbandingan Produktivitas Broiler yang Dipelihara pada Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup yang bermitra di PT. Indojoya Agrinusa

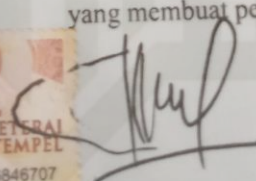
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2025
yang membuat pernyataan,




Farikhatus Solehah
NIM. 11880122064

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP



Farikhatus Solehah dilahirkan di Sidomukti Desa Sungaicina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, pada tanggal 1 Oktober 2000. Lahir dari pasangan Ayahanda M. Yani dan Ibunda Nurkhamizah, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SDN 06 Segomeng dan tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di MTS El-Bayan Majenang dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR Plus) di Desa Lemang, Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. Bulan Januari 2023 penulis telah melaksanakan penelitian di PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru.

Pada tanggal bulan tahun dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi “Perbandingan Produktivitas Broiler yang Dipelihara pada Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup yang bermitra di PT. Indojaya Agrinusa” di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Sadarman, S.Pt., M.Sc., IPM dan Ibu Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbandingan Produktivitas Brolier yang Dipelihara pada Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup yang Bermitra di PT Indojoya Agrinusa.”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Saya persembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, selalu mendampingi, saat ku lemah tak berdaya yaitu sosok yang sangat luar biasa yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi dan semangatku yakni kedua orang tua ku tercinta ayahanda M. Yani dan Ibunda Nurkhamizah yang selalu memanjatkan doa kepada putri tercinta dalam setiap sujudnya. Maka izinkan saya dalam bingkai sederhana ini untuk mengukir senyum indah diwajah orang tua tercinta. Terima kasih untuk semuanya.

Penulisa Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terutama untuk panutanku Ayahanda M. Yani beliau memang tidak merasakan pendidikan tinggi, namun beliau merupakan sosok hebat yang penuh semangat serta mampu mendidik penulis sampai mendapatkan gelar sarjana ini, dan pintu surgaku Ibunda Nurkhamizah beliau adalah sosok yang terus memotivasi penulis agar selalu fokus dalam menimba ilmu, serta do'a-do'anya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan TaslaPratama, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir Elfawati, M.si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt, M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Ir. Eniza Saleh, S.Pt., M.S Selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I penulis dari proposal sampai seminar hasil, terimakasih atas bimbingan, motivasi, dan arahnya selama sebelum purna bakti.
7. Bapak Dr. Ir. Sadarman, S.Pt., M.Sc., IPM selaku dosen pembimbing I dan Ibu Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Ir. Hj. Elfawati M.Si selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku dosen penguji II penulis yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si selaku Penasehat Akademik penulis, terimakasih atas motivasi dan arahnya selama perkuliahan..
10. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi dengan baik.
11. Kepada cinta kasih saudara kandung saya M. Fathinuddin dan Fina Nida Aufia serta seluruh keluarga besar yang tak pernah bosan mengingatkan penulis untuk berusaha dan selalu berdoa agar semua dipermudah oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Terimakasih kalian telah banyak memberikan bantuan materil dan moril selama perkuliahan berlangsung sampai dengan selesai.
12. Kepada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
13. Buat teman-teman semasa kuliah jurusan Peternakan angkatan 2018 kelas A, B, C, dan D, yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam membuat skripsi ini sampai selesai, yang telah menjadi tempat kedua penulis dalam berkeluh kesah selama perkuliahan.



14. Buat Nailil Amani S.Sos, Eva Saparida Mulyani, S.Pd, Risma Yanti, S.H, Yen Fifca Ocenia, S.tr.Par, Dinda Salsa Nadila S.Pt, Eva Maryanti, Syifa Azzahro, Nanda Ratma Wide Terimakasih atas segala bentuk support, canda tawa, yang saling membantu dan mendukung satu sama lain, selalu mendengarkan curahan hati penulis, selalu ada disaat senang maupun sedih, memberikan perhatian dan memberikan yang terbaik demi kelancaran pembuatan skripsi ini. Intinya terimakasih semoga kalian selalu dikelilingi hal-hal baik.
15. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.
16. Last but not least penulis sendiri Farikhatus Solehah. Terimakasih karena telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Atas segala peran dan pastisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberi balasan yang baik kepada mereka berupa pahala berlipat ganda. Penulisan menyadari pada skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Amin ya Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Perbandingan Produktivitas Broiler yang Dipelihara pada Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup yang bermitra di PT. Indojaya Agrinusa”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Sadarman, S.Pt., M.Sc. IPM sebagai dosen Pembimbing I dan Ibu Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya laporan hasil penelitian ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini, penulis menghargakan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS BROILER YANG DIPELIHARA PADA SISTEM KANDANG TERBUKA DAN TERTUTUP YANG BERMITRA DI PT. INDOJAYA KOTA AGRINUSA

Farikhatus Solehah (11880122064)
Di bawah bimbingan Sadarman dan Irdha Mirdhayati

INTISARI

Produktivitas adalah suatu tolak ukur untuk keberhasilan peternak dalam memelihara ayam untuk menghasilkan kualitas daging yang baik, terutama kandungan protein. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi perbedaan produktivitas ayam pedaging yang dipelihara pada sistem kandang terbuka dan tertutup di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023-Maret 2023. Materi yang digunakan adalah ayam pedaging yang dipelihara di kandang terbuka dan tertutup dengan jumlah 6 kandang terbuka dan 6 tertutup. Data diperoleh melalui pengamatan, dan wawancara dengan peternak. Variabel yang diamati diantaranya konsumsi ransum, penambahan bobot badan, mortalitas, *Feed Conversion Ratio* (FCR), Indeks performa (IP) yang dianalisis secara kuantitatif dan wawancara secara langsung kepada peternak. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai konsumsi ransum kandang tertutup 2.93 dan kandang terbuka 3.29kg, penambahan bobot badan kandang tertutup 1.95kg dan kandang terbuka 2.07kg, mortalitas kandang tertutup 2.23% dan kandang terbuka 4.12%, FCR kandang tertutup 1.45 dan kandang terbuka 1.55 dan indeks performa kandang tertutup 410.525% dan kandang terbuka 388.041%. Hasil analisis menunjukkan pada konsumsi ransum *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup berbeda nyata $t_{hit} < t_{tab} \alpha = 0,05$ yaitu $1,699 < 1,812$ dengan *broiler* yang dipelihara di kandang terbuka. penambahan bobot *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup tidak berbeda nyata $t_{hit} < t_{tab} \alpha = 0,05$ yaitu $0,143 < 1,812$ dengan *broiler* yang dipelihara di kandang terbuka, mortalitas *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup berbeda nyata $t_{hit} > t_{tab} \alpha = 0,05$ yaitu $2,805 > 1,812$ dengan *broiler* yang dipelihara di kandang terbuka, FCR *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup berbeda nyata $t_{hit} > t_{tab} \alpha = 0,05$ yaitu $2,661 > 1,812$ dengan *broiler* yang dipelihara di kandang terbuka, indeks performa *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup tidak berbeda nyata $t_{hit} < t_{tab} \alpha = 0,05$ yaitu $1,152 < 1,812$ dengan *broiler* yang dipelihara di kandang terbuka. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah produktivitas *broiler* pada kandang tertutup lebih baik dari pada kandang terbuka.

Kata kunci : *Broiler*, *Feed Conversion Ratio*, Indeks Performa, Produktivitas



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**COMPARISON OF BROILER PRODUCTIVITY KEEPING
IN OPEN HOUSE AND CLOSED HOUSE SYSTEMS
PARTNERED AT PT. INDOJAYA AGRINUSA
PEKANBARU CITY**

Farikhatus Solehah (11880122064)

Under the guidance of Sadarman and Irdha Mirdhayati

ABSTRACT

Productivity is a benchmark for the success of farmers in raising chickens to produce good quality meat, especially protein content. This research aims to determine the difference in productivity of broiler chickens kept in open and closed house systems at PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru. This research was conducted in January 2023-March 2023. The material used was broiler chickens kept in open and closed house with a total of 6 open and 6 closed house. Data was obtained through observations and interviews with breeders. The variables observed included feed consumption, body weight gain, mortality, Feed Conversion Ratio (FCR), Performance Index which were analyzed quantitatively and in direct interviews with breeders. The result showed that the average value of feed consumption in closed house 2.93kg and open house 3.29kg, body weight gain of broilers kept in closed house was 1.95kg and open house was 2.07kg, mortality was 2.05% in closed house and open house was 4.12%, FCR in closed house was 1.45 and open house 1.55 and the performance index closed house 410.525% and open house 388.041%. The results of the analysis showed that the feed consumption of broiler kept in closed house was significantly different $t_{hit} < t_{tab} \alpha = 0,05$ that is $1,699 < 1,812$ from broilers kept in open house, the weight gain of broilers kept in closed house was not significantly different $t_{hit} < t_{tab} \alpha = 0,05$ that is $0,143 < 1,812$ from broilers kept in open house, the mortality of broilers kept in closed house was significantly different $t_{hit} > t_{tab} \alpha = 0,05$ that is $2,805 > 1,812$ from broilers kept in open house, the FCR of broilers kept in closed house was significantly different $t_{hit} > t_{tab} \alpha = 0,05$ that is $2,661 > 1,812$ from broiler kept in open house, the performance index of broilers kept in closed house was not significantly different $t_{hit} < t_{tab} \alpha = 0,05$ that is $1,152 < 1,812$ from broilers kept in the comparison of broiler productivity in closed house is better than in open house.

Keywords : Broiler, Feed Conversion Ratio, performance index, Productivity.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan Umum <i>Broiler</i>	4
2.2. Performa <i>Broiler</i>	5
2.3. Perkandangan	10
2.4. Produktivitas <i>Broiler</i> pada Kandang Sistem <i>Open House</i> dan <i>Closed House</i>	14
III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Waktu dan Tempat	17
3.2. Konsep Operasional	17
3.3. Metode Penelitian.....	18
3.4. Analisis Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
4.1.1. Lokasi Penelitian.....	20
4.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru Struktur Organisasi	23
4.1.3. Struktur Organisasi	25
4.1.4. Aktivitas Perusahaan dan Daerah Pemasaran	26
4.2. Produktivitas <i>Broiler</i> yang Dipelihara di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	27
4.2.1. Konsumsi Ransum	27
4.2.2. Pertambahan Bobot Badan.....	29
4.2.3. Mortalitas	32
4.2.4. Konversi Ransum.....	35
4.2.5. Indeks Peforma	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

V. PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	46



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Konsumsi Ransum Standar Ayam Ras Pedaging	6
4.1 Konsumsi Ransum <i>Broiler</i> yang Dipelihara di kandang Terbuka dan Tertutup di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	28
4.2 Pertambahan Bobot Badan <i>Broiler</i> yang Dipelihara di kandang Terbuka dan Tertutup di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	30
4.3 Mortalitas <i>Broiler</i> yang Dipelihara di kandang Terbuka dan Tertutup di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	33
4.4 Konversi Ransum <i>Broiler</i> yang Dipelihara di kandang Terbuka dan Tertutup di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru	36
4.5 Indeks Performa <i>Broiler</i> yang Dipelihara di kandang Terbuka dan Tertutup di PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Peta Lokasi Penelitian	21
4.2. Struktur Organisasi PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	46
2. Data Pemeliharaan Ayam Broiler pada Kandang <i>Open House</i>	48
3. Data Pemeliharaan Ayam Broiler pada Kandang <i>Closed House</i>	55
4. Hasil Analisis Uji t Pemeliharaan Ayam <i>Broiler</i> pada Kandang <i>Closed House</i> dan <i>Open House</i> di PT Indojoya Agrinusa Pekanbaru .	63
5. Dokumntasi Wawancara	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Broiler merupakan jenis ayam ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging (Santoso dan Sudaryani, 2011). Menurut Amrullah (2004), menyatakan bahwa ayam pedaging merupakan ayam yang mempunyai kemampuan menghasilkan daging yang banyak dengan kecepatan pertumbuhan yang sangat cepat dalam satuan waktu yang singkat untuk mencapai berat badan tertentu. Bagi konsumen, daging ayam pedaging telah menjadi makanan bergizi tinggi dan berperan penting sebagai sumber protein hewani bagi mayoritas penduduk Indonesia.

Hardjosworo dan Rukmiasih (2000) menyatakan bahwa ayam pedaging dapat digolongkan ke dalam kelompok unggas penghasil daging yang berarti dipelihara khusus untuk menghasilkan daging, secara umum *broiler* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: kerangka tubuh besar, pertumbuhan badan cepat, pertumbuhan bulu yang cepat, lebih efisien dalam mengubah ransum menjadi daging. Ayam ras pedaging memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah dagingnya empuk, ukuran badan besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi, efisien terhadap pakan yang cukup tinggi, sebagian besar dari pakan dapat diubah menjadi daging dan pertambahan bobot badan yang sangat cepat, namun kelemahannya adalah memerlukan pemeliharaan secara intensif dan cermat, relatif lebih peka terhadap suatu infeksi penyakit dan sulit beradaptasi (Murtidjo, 2003).

Produktivitas adalah suatu tolak ukur untuk keberhasilan peternak dalam memelihara ayam untuk menghasilkan kualitas daging yang baik, terutama kandungan protein. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu, konsumsi ransum dan, pertumbuhan atau pertambahan bobot badan. Konsumsi ransum setiap minggu bertambah sesuai dengan pertambahan bobot badan dan kebutuhan nutrisi serta kondisi lingkungan (Fadilah, 2004).

Produktivitas ayam pedaging dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, faktor lingkungan yang harus diperhatikan adalah perkandangan (kepadatan kandang). Penyediaan ruang kandang yang nyaman dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepadatan yang sesuai berdampak pada performa produksi yang akan dicapai. Kepadatan yang tinggi memiliki efek negatif yaitu stress sebagai akibat suhu dan kelembapan yang tinggi, serta sirkulasi udara yang buruk, dan timbul sifat kanibalisme. Suhu lingkungan yang tinggi selama pemeliharaan menyebabkan konsumsi ransum rendah sehingga bobot badan akhir optimal tidak tercapai (Salam dkk., 2013).

Menurut Rasyaf (2011) fungsi utamamkandang adalah memberikan kenyamanan dan melindungi ternak dari panasnya sinar matahari pada siang hari, hujan, angin, udara dingin dan untuk mencegah gangguan seperti predator. Kandang juga berfungsi untuk memudahkan tatalaksana yang meliputi pemeliharaan dalam pemberian pakan dan minum, pengawasan terhadap ayam yang sehat dan ayam yang sakit.

Pada saat ini peternakan *broiler* masih banyak memakai sistem kandang terbuka (*open house*). Kadang *open house* adalah kandang yang dindingnya dibuat dengan sistem terbuka, yang biasa terbuat dari bambu sehingga menjamin hembusan angin bisa masuk dalam kandang dan bisa memanfaatkan pergantian sinar matahari. Dinding ditutup dengan tirai untuk mengatur ventilasi. Kondisi dalam kandang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Kelebihannya adalah biaya investasi yang cukup murah untuk membangun kandang terbuka. Kelemahan kandang *open house* adalah kandang yang sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari luar seperti panas kelembapan udara dan angin, terutama di Indonesia dengan iklim yang tropis yang terkadang perubahan cuacanya sangat ekstrim apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah pertumbuhan dan kesehatan pada ayam (Tamalludin dan Ferry, 2012).

Kandang sistem tertutup atau *closed house* merupakan sistem kandang yang dapat mengatur suhu udara yang diinginkan dengan menggunakan berbagai peralatan yang terdapat di dalam kandang. Bila suhu udara terlalu panas peternak dapat menggunakan cooling system yang ada untuk mendinginkan suhu di dalam kandang. Kelebihan kandang *closed house* adalah kapasitas atau populasi jauh lebih banyak, ayam lebih terjaga dari gangguan luar, cuaca, serangan penyakit, terhindar dari polusi, keseragaman ayam lebih bagus, pakan lebih efisien dan kandang tertutup kondisi anginya akan lebih terkontrol dibandingkan dengan



kandang tipe terbuka. Kelemahan kandang *closed house* adalah sistem kandang yang dapat memperkecil angka mortalitas dan mempercepat pertumbuhan sehingga akan mempengaruhi tingkat pendapatan peternak, tentu dengan sistem kandang tertutup memerlukan biaya investasi yang lebih tinggi (Tamalludin dan Ferry, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa pemeliharaan *broiler* pada kandang terbuka dan tertutup berpengaruh terhadap konsumsi ransum, bobot badan dan konversi ransum (Andreas, 2016). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pemeliharaan *broiler* di kandang tertutup memiliki konsumsi ransum, bobot badan dan konversi pakan lebih baik dibandingkan kandang terbuka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sejenis dengan pemeliharaan di kandang tertutup memiliki berat hidup akhir lebih tinggi serta konversi ransum dan mortalitas yang lebih rendah dibandingkan dengan kandang terbuka, tidak ada jaminan bagi ayam yang dipelihara memiliki tingkat mortalitas yang rendah, yang dimungkinkan karena faktor penyakit, sistem bangunan kandang yang tidak ideal, pengoperasian kandang tertutup yang salah, dan manajemen pemeliharaan yang kurang baik

Berdasarkan uraian di atas maka telah dilakukan penelitian dengan judul Perbandingan Produktivitas *Broiler* yang Dipelihara pada sistem Kandang Terbuka dan Tertutup yang bermitra di PT. Indojoya Agrinusa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi perbedaan produktivitas ayam pedaging yang dipelihara pada sistem kandang terbuka dan tertutup.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan produktivitas ayam pedaging yang dipelihara pada sistem kandang terbuka dan tertutup.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam memberikan informasi kepada peternak dan masyarakat dalam meningkatkan produktivitas *broiler* dan menambahkan referensi dan pembelajaran untuk mahasiswa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Broiler

Broiler merupakan hasil persilangan dari ayam jantan strain cornish dengan betina yang besar yaitu *plymouth rocks* yang merupakan strain bertulang putih. Ayam pedaging mempunyai kemampuan tinggi dalam mengubah bahan makanan menjadi daging, dalam waktu pemeliharaan sekitar 4-5 minggu dan siap dipanen. Di Indonesia, ayam pedaging umumnya dipasarkan dengan bobot hidup antara 1,3-1,6 kg (Rasyaf, 2008).

Ayam ras pedaging memiliki karakteristik dengan ciri khas pertumbuhan cepat, efisien dalam penggunaan ransum, masa panen pendek, menghasilkan daging berserat lunak, timbunan daging baik, serta kulit yang licin (Setiadi, 2012). Strain ayam ras pedaging yang ada di Indonesia yaitu Hubbard, Cobb, Ross dan Lohmann Fase pemeliharaan ayam ras pedaging terdiri dari 2 fase yaitu starter (umur 0-3 minggu) dan finisher (umur 3-6 minggu) (Astuti dkk., 2015).

Menurut Yuniarti (2011), produktivitas ayam pedaging dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain genetik, iklim, nutrisi dan penyakit. Keunggulan genetik ayam pedaging akan terbentuk jika didukung oleh lingkungan. Ayam pedaging akan nyaman hidup dan berproduksi pada suhu lingkungan 18-21 °C, namun kita ketahui bahwa suhu di Indonesia lebih panas sehingga memungkinkan ayam mengurangi konsumsi ransum dan lebih banyak minum (Abun dkk., 2006).

Menurut Santoso dan Sudaryani (2011), broiler memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihan adalah daging empuk, ukuran badan besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi, efisien terhadap pakan cukup tinggi, sebagian besar dari pakan diubah menjadi daging dan pertumbuhan bobot badan sangat cepat, sedangkan kelemahannya adalah memerlukan pemeliharaan secara intensif, relatif lebih peka terhadap suatu infeksi penyakit, sulit beradaptasi dan sangat peka terhadap perubahan suhu lingkungan.

Broiler yang menghadapi suhu tinggi akan terjadi penimbunan panas dalam tubuhnya, untuk mengurangi suhu yang tinggi maka ternak berusaha mengeluarkan panasnya, hal tersebut membutuhkan energi yang tinggi sehingga mampu menurunkan bobot badan *broiler* (Kusnadi dan Rahim, 2009).



Produktivitas *broiler* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lingkungan, nutrisi pakan, manajemen pemeliharaan dan genetik (Budiansyah, 2010).

2.2. Performa *Broiler*

Performa merupakan tampilan yang dapat diukur dari efisiensi ransum, pertambahan berat badan, nilai konversi ransum, menurunnya angka kematian atau mortalitas. faktor pendukung untuk mendapatkan performa atau pertumbuhan ayam yang bagus yaitu bibit, pakan yang diberikan, lingkungan, dan manajemen pemeliharaan (Rasyaf, 2008). Peternakan ayam pedaging dapat berkembang maju apabila produktivitas ayam yang dipelihara tinggi. Pencapaian produktivitas ayam pedaging yang tinggi banyak memenuhi kendala dan hambatan yang harus dihadapi, salah satunya adalah adanya performa *broiler* yang rendah dan tidak memenuhi standar (Djunaidi, 2009).

Menurut Mukminah (2019), total persentase kematian ayam pedaging selama masa pemeliharaan tidak boleh melebihi 5% dari total jumlah ayam pedaging yang dipelihara. Untuk menjaga kesehatan *broiler* dapat dilakukan dengan pemberian vaksin diantaranya adalah vaksin *Infectious Bronchitis* (IB) dan vaksin *Newcastle Disease* (ND). Aspek bobot badan, konsumsi ransum dan konversi ransum ayam pedaging sangat menentukan performa peternakan ayam pedaging. Jumlah konsumsi ransum harus seefisien mungkin untuk mencapai bobot badan tertentu. Bobot badan ayam pedaging pada saat panen yaitu 2 kg, untuk mencapai 2 kg membutuhkan ransum 2,5kg/ekor, semakin efisien ransum, maka performans usaha peternakan ayam akan menjadi lebih baik (Kartasudjana dan Suprijatna, 2006).

2.2.1. Konsumsi Ransum

Konsumsi Ransum merupakan kegiatan masuknya sejumlah unsur yang ada di dalam ransum yang telah tersusun dari berbagai bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ayam ras pedaging (Rasyaf, 2008). Konsumsi ransum akan meningkat setiap minggunya berdasarkan pertambahan bobot badan yang artinya semakin laju pertambahan bobot badan maka semakin tinggi pula konsumsi ransum yang dikonsumsi (Fadilah, 2004). Konsumsi ransum ayam ras pedaging dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:



raya. Produktivitas ayam pedaging yang optimal harus didukung oleh ketersediaan pakan yang diberikan berkualitas baik dan dalam jumlah banyak, penambahan berat badan ayam pedaging yang baik memiliki bobot badan 35,7-48,6 g/ekor/hari (Herlina dkk., 2015).

Pertambahan bobot badan mencakup pertambahan dalam bentuk jaringan pembangun seperti urat daging, tulang, jantung, otak dan semua jaringan tubuh lainnya dalam hal ini tidak termasuk penggemukan karena penggemukan merupakan pertambahan dalam bentuk lemak. Kecepatan pertumbuhan bobot badan serta ukuran badan ditentukan oleh sifat keturunan tetapi pakan juga memberikan kesempatan bagi ternak untuk mengembangkan sifat keturunan semaksimal mungkin. (Anggorodi, 1994).

Ayam ras pedaging memperlihatkan pertambahan bobot badan yang baik apabila ransum memiliki kandungan nutrisi yang baik pula (Hasan dkk., 2013). Pertambahan bobot badan dipengaruhi juga oleh kandungan protein tercerna dalam ransum dimana kandungan protein memiliki proporsi yang lebih tinggi untuk pertumbuhan bobot badan (Saleh dan Jefrienda, 2005).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertambahan bobot badan diantaranya bibit yang baik, temperatur lingkungan, penyusunan ransum dan kandang yang memadai, disamping itu ransum yang dikonsumsi akan sangat menentukan pertambahan bobot badan ayam selama pertumbuhan dan pertambahan ini masih dipengaruhi oleh zat makanan dalam ransum yang diberikan (Sinurat dkk., 2009).

Hasil penelitian Susanti dkk. (2016) menyatakan bahwa pertambahan bobot badan *broiler* pada kandang terbuka memiliki perbedaan pada kandang tertutup, untuk bobot badan ayam pada kandang terbuka adalah 1,752 gr/ekor dan untuk kandang tertutup adalah 1,962 gr/ekor, dari kedua kandang tersebut mempunyai selisih sebesar 237gr, dan bobot badan tersebut sudah memenuhi bobot standar adalah 1,854gr (PT. Charoen Pokphand, 2006).

2.2.3. Mortalitas

Angka kematian(mortalitas) ialah rasio antara jumlah total ayam yang mati dari awal memelihara (DOC) sampai panen dengan jumlah ayam yang dipanen. Beberapa faktor mempengaruhi tingkat kematian, diantaranya jenis ayam, kebersihan lingkungan, sanitasi peralatan dan kandang (Aziz, 2010).



Tingkat mortalitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya bobot badan, iklim, keberhasilan lingkungan, sanitasi peralatan kandang, dan penyakit. Faktor penyebab kematian antara lain fluktuasi suhu atau cuaca seperti kali ini, ketidakpastian cuaca atau lingkungan akan berdampak 70% dari keberhasilan ternak (Risa dkk., 2014).

Ketidakstabilan cuaca akan mempengaruhi konsumsi ransum, penurunan bobot badan, dan akhirnya akan menyebabkan kematian (Wahyudi dan Akbar, 2018). Penyebab lain terjadi kematian pada *broiler* terjadi pada waktu adaptasi ransum atau pada periode starter, jika ada fluktuasi kematian atau kematian yang tidak wajar selama pemberian pakan, mungkin ada salah kemungkinan potensi penyakit pada ternak (Risa dkk., 2014).

Kematian pada temperatur yang tinggi mampu mencapai 30% dari total populasi, pemeliharaan *broiler* dinyatakan berhasil bila angka kematian secara keseluruhan kurang dari 5%. Angka kematian minggu kesatu sepanjang periode pertumbuhan tidak boleh lebih dari 1%, kematian pada minggu berikutnya harus relatif rendah hingga hari akhir minggu tersebut serta terus dalam keadaan konstan hingga berakhirnya periode pertumbuhan (Tarmudji, 2004).

Hasil penelitian Susanti dkk. (2016) menyatakan bahwa mortalitas *broiler* pada kandang terbuka dari 100 ekor ayam mortalitasnya 5 ekor ayam dan untuk persentase kematian *broiler* 5% selama satu periode, dan kematian pada kandang tertutup dari 100 ekor ayam mortalitasnya 4 ekor ayam dan untuk persentase kematian ayam 4% selama satu periode, jadi tingkat kematian untuk kandang terbuka lebih banyak dari pada kandang tertutup.

Menurut Risa dkk., 2014 tingkat kematian sebesar 4-5% tidak terlalu mempengaruhi biaya produksi, tetapi untuk kematian sebesar 20-30% berpengaruh besar terhadap biaya produksi. Selanjutnya salah satu untuk menekan angka kematian adalah dengan memilih bibit ayam yang bermutu baik.

2.2.4. Konversi Ransum

Konversi ransum merupakan perbandingan antara jumlah ransum yang dikonsumsi dengan pertumbuhan berat badan. Angka konversi ransum yang kecil berarti jumlah ransum yang digunakan untuk menghasilkan satu kilogram daging semakin sedikit, semakin tinggi konversi ransum berarti semakin boros ransum yang digunakan (Edjang dan Kartasudjana, 2006).



Pertumbuhan ditentukan oleh jumlah protein dan energi yang dikonsumsi, konsumsi protein yang lebih rendah dapat menyebabkan jumlah deposisi protein melalui sintesis protein lebih sedikit sehingga capaian pertambahan bobot badan dan konversi ransum tidak optimal (Suthama dkk., 2006). Peningkatan nilai konversi ransum dapat dipengaruhi juga oleh perbedaan bentuk pakan, pakan dengan ukuran partikel besar seperti crumble dan pellet menghasilkan nilai konversi ransum yang baik karena dapat mengurangi jumlah pakan yang terbuang di dalam litter sehingga lebih banyak yang dikonsumsi oleh ayam (Anggitasari dkk., 2016).

Konversi ransum perlu diperhatikan karena sangat erat hubungannya dengan biaya produksi. Semakin besar konversi ransum berarti biaya produksi pada setiap satuan bobot badan akan bertambah besar, sebesar 80% protein yang digunakan untuk menjaga berat badan dan 20% untuk pertumbuhan sehingga efisiensi pakan menjadi kurang. Apabila nilai konversi ransum sudah jauh di atas angka dua, maka pemeliharaannya sudah kurang menguntungkan lagi, oleh karena itu ayam ras pedaging biasanya dipasarkan maksimal pada umur enam minggu. (Fadilah, 2004).

Faktor yang mempengaruhi konversi ransum yaitu genetik, temperatur, ventilasi, sanitasi, kualitas pakan, jenis ransum, penggunaan zat additive, kualitas air, penyakit dan manajemen pemeliharaan. Jumlah ransum yang digunakan mampu menunjang pertumbuhan yang dan mencerminkan efisiensi pakan yang baik (Rasyaf, 2011).

Hasil penelitian Susanti dkk. (2016) menyatakan bahwa konversi ransum untuk kandang terbuka dan tertutup pada ayam ras pedaging semakin hari bertambah umurnya, maka konversi ransumnya akan meningkat. Jadi konversi ransum untuk kandang terbuka pada minggu keenam adalah 1,78 dan untuk kandang tertutup pada minggu keenam 1,80. Konversi ransum antara kedua kandang tersebut bisa disimpulkan dari standar konversi ransum untuk bobot badan ayam pada kandang terbuka adalah 1,725 gr dengan standar FCR 1,62, kemudian bobot badan ayam pada kandang tertutup adalah 1,962 gr dengan standar FCR 1,78.



2.2.5. Indeks Performa

Indeks performa (IP) adalah suatu formula yang umum digunakan untuk mengetahui performa *broiler*. Semakin besar nilai IP yang diperoleh, semakin baik prestasi ayam dan semakin efisien penggunaan pakan (Fadilah, 2004). Indeks produksi dipengaruhi oleh bobot badan akhir, persentase ayam yang hidup, lama pemeliharaan dan konversi ransum (Daud dkk., 2007).

Nilai indeks performa dihitung berdasarkan bobot badan siap potong, konversi ransum, umur panen, dan jumlah persentase ayam yang hidup selama pemeliharaan. Nilai yang diperoleh dibandingkan terhadap standar, indeks performa yang tinggi dapat dicapai jika performa seperti bobot badan yang tinggi dan FCR yang rendah. (Kamara, 2009).

Indeks performa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu penambahan bobot badan, persentase ayam hidup, konversi ransum dan lama pemeliharaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi IP yaitu perbedaan kondisi lingkungan seperti suhu, kelembaban dan mikroklimatik amonia. (Santoso dan Sudaryani, 2011).

Hasil penelitian Susanti (2016) menjelaskan bahwa indeks performa untuk kandang terbuka 263,055% dan untuk kandang tertutup 298,66%, tetapi dari IP tersebut untuk kandang tertutup lebih baik dari pada kandang terbuka, meskipun keduanya dari hasil penelitian tidak bisa mencapai diatas 300%. Menurut Fadilah (2004) menyatakan bahwa semakin besar nilai IP yang diperoleh lebih dari 300% semakin bagus tingkat performa ayam dan semakin efisiensi penggunaan biaya.

2.3. Perkandangan

Kandang merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal ternak atau tempat berteduh dari cuaca yang beriklim panas, hujan, angin kencang dan gangguan lainnya serta memberikan rasa nyaman bagi ayam (Muryantini, 2010). Keberhasilan usaha peternakan unggas tergantung pada tiga faktor penting yaitu bibit (20%), manajemen kandang, ransum dan lain-lain (50%), serta lingkungan (30%), untuk memperoleh keuntungan yang layak, diperlukan upaya untuk menekan biaya produksi yang optimal. Beberapa cara yang ditempuh secara tidak langsung dalam rangka menekan biaya produksi antara lain: ransum, culling,



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tenaga kerja, obat-obatan, vaksin dan feed supplement serta alat indera perkandangan (Pramu, 2010).

Menurut Marom dkk. (2017) kandang merupakan sarana penting yang dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan suatu usaha peternakan, oleh karena itu pemilihan lokasi untuk mendirikan bangunan kandang harus diperhitungkan. Lokasi yang berada di sekitar hutan atau yang dipenuhi oleh banyak pohon sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat peternakan unggas, khususnya *broiler*. Ketersediaan air, saluran listrik, dan kondisi infrastruktur juga harus diperhatikan oleh peternak dalam memilih lokasi pendirian kandang, guna mendukung kelancaran budidaya *broiler*.

Kebersihan kandang dan peralatan merupakan syarat setiap usaha peternakan ayam. Kandang yang kotor, peralatan yang kotor merupakan tempat yang sangat disukai penyakit dan tempat yang sangat nyaman bagi penularan penyakit, sehingga bibit penyakit dapat tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, pembersihan kandang sangatlah penting (Rasyaf, 2008). Pembersihan kandang dilakukan untuk mencegah adanya bibit penyakit karena sangat rawan timbulnya bibit penyakit (Nuroso, 2010). Peralatan yang digunakan dalam kandang harus selalu bersih. Pembersihan dilakukan terhadap tempat pakan dan tempat minum, hal ini dilakukan untuk menghindari tumbuhnya bibit penyakit (Suprijatna dkk., 2005).

Ukuran kandang sangat mempengaruhi kapasitas pemeliharaan *broiler*, hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (2011) yang menyatakan bahwa kapasitas pemeliharaan ayam pedaging dapat disesuaikan dengan lokasi peternakan. Kapasitas pemeliharaan yang disarankan bagi peternakan broiler yang berada di dataran rendah adalah sebanyak 8–9 ekor per meter persegi. Kapasitas pemeliharaan yang disarankan bagi peternakan broiler yang berada di dataran tinggi adalah sebanyak 11-12 ekor per meter persegi.

Suprijatna dkk. (2005) menjelaskan bahwa secara umum tipe kandang yang digunakan pada pemeliharaan ayam pedaging di Indonesia terdapat dua macam, yaitu kandang terbuka dan kandang tertutup. syarat kandang terbuka kurang memenuhi aspek lingkungan, karena dampak akibat dari polusi udara pada lingkungan sekitar peternakan dapat meminimalisir penyakit di ayam. Jumlah



ransum yang dikonsumsi ayam akan bervariasi, yang dapat ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kondisi lingkungan terutama suhu kandang, semakin rendah suhu kandang maka ayam akan semakin banyak mengonsumsi ransum yang diberikan. Temperatur ideal untuk ayam pedaging setelah periode pemeliharaan brooding merupakan 23–26°C (Fadilah dkk., 2017).

2.3.1. Kandang *Open House*

Kandang dengan sistem terbuka atau *open house* merupakan kandang tanpa penutup di kedua sisi sehingga udara dapat dengan bebas masuk dan keluar kandang dan tingkatannya tidak bisa diatur. Sistem kandang terbuka relatif murah biaya pembangunannya, sehingga banyak peternak dapat membangun kandang sistem terbuka. Sisi terbuka ini, memiliki kelemahan jika di dalam kondisi kemarau atau iklim suhu tinggi, ayam akan mengalami anemia atau heat stress yang disebabkan oleh kesulitan dalam mengatur suhu di dalam kandang (Ulupi dan Ihwatoro, 2014).

Suhu tubuh ayam ras pedaging normalnya $\pm 40,6\text{--}41,7^\circ\text{C}$. Ayam ras pedaging dapat tumbuh secara optimal pada suhu lingkungan 18°C-24°C. Tingginya suhu lingkungan pada kandang terbuka pada siang hari dapat mencapai 31-34°C dapat mengakibatkan terjadinya penimbunan panas dalam tubuh, sehingga ternak mengalami cekaman panas. Ayam ras pedaging termasuk hewan homeothermis dengan suhu nyaman 24°C, akan berusaha mempertahankan suhu tubuhnya dalam keadaan relatif konstan antara lain melalui peningkatan frekuensi pernafasan dan jumlah konsumsi air minum serta penurunan konsumsi ransum. Akibatnya, pertumbuhan ayam ras pedaging menjadi lebih lambat dan produksi menjadi rendah. Tingginya suhu lingkungan dapat juga menyebabkan terjadinya cekaman panas dalam tubuh, sehingga menimbulkan munculnya radikal bebas yang berlebihan (Kartasudjana dan Suptijatna, 2006).

Peternak ayam *broiler* pada saat ini masih menggunakan kandang model terbuka dimana suhu kandang sangat dipengaruhi oleh alam. Jadi sulit bagi Peternak mengatur dan mengenali suhu yang dirasakan oleh ternak di dalam kandang. Apalagi saat musim pancaroba datang, cuaca yang tidak menentu akan suhu kandang yang tidak optimal. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ayam tidak maksimal. Kandang terbuka mudah terkena debu dan partikel lain, seperti gas,



bakteri dan jamur, sehingga mudah menyebar. Jenis kandang terbuka memiliki penyakit yang lebih tinggi daripada tipe kandang tertutup. Unggas yang terpapar polusi udara yang berlebihan akan mengganggu kesehatan pada unggas, terutama pernapasannya. Unggas yang terpapar penyakit tersebut dapat dengan mudah menyebarkan penyakit ke unggas lain dan akan mengganggu pertumbuhan dan produktivitas unggas secara keseluruhan (Syafar, 2018)

2.3.2. Kandang *Closed House*

Kandang tertutup adalah kandang yang memiliki sistematis teknologi yang dapat mengatur atau memanipulasi iklim mikro seperti suhu, kelembaban dan kecepatan angin sehingga di dalam kandang tidak terpengaruh oleh iklim luar kandang. Peternak dapat mengatur kandang menjadi tempat ternyaman dan ideal bagi ternak dan mendapatkan hasil akhir yang maksimal (Prihandanu dkk., 2015).

Menurut Fadilah dkk. (2017) pengguna kandang tertutup memungkinkan peternak menjadi lebih mudah untuk mengatur kondisi lingkungan terutama suhu dan kelembaban. Apabila suhu dan kelembaban kandang sudah terkontrol maka ayam akan merasa nyaman dan berpengaruh terhadap produktivitasnya, Menurut Putra dkk., (2018) suhu nyaman ayam broiler yaitu antara 20-25°C dan kelembaban antara 50-70%.

Kandang tertutup menjamin keamanan secara biologi (kontak dengan organisme lain) dengan pengaturan ventilasi yang baik sehingga lebih sedikit stress yang terjadi pada ternak. Kandang sistem tertutup merupakan sistem kandang yang harus sanggup mengeluarkan kelebihan panas, kelebihan uap air dan gas-gas yang berbahaya seperti CO, CO₂ dan NH₃ yang ada dalam kandang, tetapi disisi lain mampu menjamin ketersediaan berbagai kebutuhan udara sehat seperti oksigen bagi ayam. Kandang dengan sistem tertutup diyakini mampu meminimalkan pengaruh-pengaruh buruk lingkungan dengan mengedepankan produktivitas ayam (Achmanu dan Muharliem, 2011).

Menurut Mustika dkk. (2021) keberhasilan pemeliharaan ayam pedaging diawali dengan pemberian pemanas (*brooder*) pada DOC sampai umur 15 hari, atau dikenal dengan istilah *brooding*. Ayam membutuhkan panas untuk menghangatkan tubuh dan mencegah dari kedinginan serta menjaga suhu tubuh untuk menstimulasi fungsi organ dan untuk penerangan menggunakan lampu.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Salah satu teknologi yang tepat untuk mengatasi kondisi iklim secara makro dan mikro adalah kandang tertutup. Penggunaan kandang tertutup salah satu upaya inovasi teknologi untuk menghadapi perubahan cuaca yang ekstrim, pengaruh buruk dari kondisi lingkungan atau perubahan cuaca diluar kandang. Kandang yang banyak digunakan kandang tipe tertutup karena peternak dapat mengatur suhu, kelembaban dan kecepatan angin yang tidak dapat dilakukan di kandang terbuka. Sistem kandang tertutup dikontrol secara otomatis yang mengatur mulai dari pemberian pakan, suhu hingga kelembaban didalam kandang. Pengaturan kondisi lingkungan pada kandang tertutup akan membuat ayam merasa nyaman (Prihandanu dkk., 2015).

Sistem kandang tertutup banyak memiliki kelebihan dibandingkan kandang terbuka. Kelebihannya seperti situasi suhu dan kelembaban kandang bisa diatur sehingga perubahan suhu dan kelembaban lebih diperkecil, kepadatan kandang lebih tinggi (12-14 ekor/m²) dibandingkan kandang terbuka (8-10 ekor/m²). Dampak lingkungan sosial dapat ditekan karena bau kotoran dan lalat bisa diminimalkan, serta beberapa keunggulan lainnya (Purnomo dan Santoso, 2007). Kelemahan kandang tertutup adalah membutuhkan investasi dan beban operasional yang cukup tinggi untuk membangunnya. Selain itu kandang tertutup harus disertai dengan infrastruktur dan penguasaan teknologi yang baik. Tipe kandang tertutup merupakan manajemen yang paling efisien karena dengan kandang sistem ini dapat meminimalisir keterbatasan area lahan, mengingat area lahan yang semakin hari semakin berkurang juga disebabkan oleh bertambahnya jumlah peternak untuk saat ini. (Tamalludin, 2012).

Kandang *closed house* dalam peternakan *broiler* memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dengan mempertahankan zona nyaman unggas. Penerapan kandang *closed house* terbukti efektif meningkatkan produktivitas, meningkatkan konsumsi ransum, dan menurunkan tingkat kematian ternak yang diakibatkan suhu terlalu panas. (Simon dkk., 2015).

2.4. Produktivitas *Broiler* pada Kandang Sistem *Open House* dan *Closed House*

Produktivitas ayam pedaging yang optimal harus didukung oleh penyediaan pakan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya. Produktivitas



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

broiler dipengaruhi oleh kualitas ransum yang mengandung nutrisi lengkap dan seimbang sesuai kebutuhan ayam, penyusunan ransum sebaiknya menggunakan campuran beberapa bahan pakan yang mengandung sumber energi, protein, mineral dan vitamin. Untuk itu perlu dilakukan program pemberian ransum yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Pada usaha peternakan, ransum merupakan faktor penting disamping bibit dan tatalaksana, pakan merupakan faktor utama yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup dan proses biologi tubuh ternak (Suprijatna dkk., 2005).

Produktivitas ayam pedaging selain dipengaruhi oleh faktor genetik juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang penting dan harus diperhatikan adalah perkandangan terutama menentukan tingkat kepadatan kandang. Penyediaan ruang kandang yang nyaman dengan tingkat kepadatan yang sesuai berdampak pada performa produksi yang akan dicapai. Kepadatan yang tinggi memiliki efek negatif yaitu stres sebagai akibat suhu dan kelembaban yang tinggi, serta sirkulasi udara yang buruk, dan timbul sifat kanibalisme. Suhu lingkungan yang tinggi selama pemeliharaan menyebabkan konsumsi pakan rendah sehingga bobot badan akhir optimal tidak tercapai (Salam, 2013)

Dalam pemeliharaan *broiler* banyak faktor lingkungan yang mempengaruhi salah satunya kandang. Kandang merupakan tempat ayam tinggal dan beraktivitas sehingga kandang yang nyaman sangat berpengaruh terhadap pencapaian produktivitas yang baik. Ayam merupakan ternak yang bersifat *homeothermis*, artinya ayam akan selalu berusaha menjaga suhu tubuhnya tetap konstan, tidak mengikuti suhu lingkungan. Cara yang dipakai oleh ayam untuk mengurangi panas tubuh yaitu dengan radiasi, konduksi, konveksi dan evaporasi (Zulfanita dkk., 2011). Penampilan ayam pedaging yang bagus dapat dicapai dengan sistem peternakan intensif modern yang bercirikan pemakaian bibit unggul, pakan berkualitas, serta perkandangan yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kesehatan ternak (Nuriyasa, 2003).

Salah satu untuk meningkatkan produksi *broiler* yaitu, penggunaan kandang sistem tertutup atau yang lebih populer yaitu *closed house*. Awal mulanya sistem *closed house* diterapkan di daerah sub-tropis, yang memiliki



empat musim, namun dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa didaerah tropis yang memiliki dua musim seperti Indonesia juga memberi pengaruh yang efektif dalam mengatur kondisi lingkungan yang dibutuhkan ayam. Kandang sistem tertutup pada awalnya digunakan dalam industri pembibitan unggas (*breeding farm*). Namun saat ini penggunaan sistem *closed house* telah merambah ke produksi *broiler* komersial (Renata, 2018).

Keuntungan menggunakan kandang *closed house* antara lain, jumlah kepadatan ayam yang dipelihara lebih banyak, ayam lebih tenang, segar dan nyaman, udara yang tersedia lebih baik, meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ayam, suhu lebih dingin, ayam tidak terpengaruh oleh perubahan cuaca lingkungan. Kekurangan diantaranya yaitu biaya yang dikeluarkan lebih mahal dibandingkan dengan *open house*, mengingat *closed house* membutuhkan listrik yang tidak sedikit, membutuhkan teknik dan keterampilan yang tinggi. Peternak harus memiliki pengetahuan yang luas supaya sistem modern yang dilakukannya sesuai dengan harapan (Sukmaningsih, 2021).

Perubahan pemeliharaan *broiler* dari sistem konvensional dengan menggunakan kandang *open house* menjadi kandang *closed house* merupakan salah satu bentuk mekanisasi dalam budidaya ayam ras pedaging. Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ayam pedaging dan sekaligus akan meningkatkan bibit yang bagus sehingga produktivitas *broiler* dapat meningkat, namun dalam upaya untuk meningkatkan status pemeliharaan ayam ras pedaging dengan sistem *closed house* tentunya tidak semua peternak mampu untuk melakukannya. Oleh karena itu, apabila kita ingin mengembangkan industri peternakan *broiler* melalui mekanisasi dalam sistem pemeliharaan *broiler*, maka perlu ada sinergitas dengan berbagai pihak. Seperti pemerintah, pengusaha, perbankan, dan peternak (Tamalludin dan Ferry, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa pemeliharaan *broiler* pada kandang tertutup dan terbuka berpengaruh terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan FCR (Andreas, 2016). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pada pemeliharaan ayam di kandang tertutup memiliki konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan FCR lebih baik dibandingkan kandang terbuka.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di dua tipe kandang yang berbeda (terbuka dan tertutup) yaitu di peternakan yang bermitra di PT. Indojoya Agrinusa Kota Pekanbaru. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2023 dengan lokasi penelitian yaitu di Desa Sibuk, Desa Sungai Pinang, Desa Kota Garo, Desa Karya Indah, Desa Gerbang Sari, Desa Sei Lembu Makmur, Desa Pandau dan Desa Bukit Payung yang ada di Kabupaten Kampar.

3.2. Konsep Operasional

1. *Broiler* merupakan jenis ayam ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging (Santoso dan Sudaryani, 2011).
2. Produktivitas adalah suatu tolak ukur untuk keberhasilan peternak dalam memelihara ayam untuk menghasilkan kualitas daging yang baik, terutama kandungan protein. Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu, konsumsi ransum, pertumbuhan atau penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Konsumsi ransum setiap minggu bertambah sesuai dengan penambahan bobot badan dan kebutuhan nutrisi serta kondisi lingkungan.
3. Kandang merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal ternak atau tempat berteduh dari cuaca yang beriklim panas, hujan, angin kencang dan gangguan lainnya serta memberikan rasa nyaman bagi ayam.
4. Kandang *closed house* adalah sistem kandang yang dapat mengatur suhu udara yang diinginkan dengan menggunakan berbagai peralatan yang terdapat di dalam kandang, dengan pengaturan ventilasi yang baik maka akan lebih sedikit stres yang terjadi pada ternak.
5. Kadang *open house* adalah kandang yang dindingnya dibuat dengan sistem terbuka, yang biasa terbuat dari bambu sehingga menjamin hembusan angin bisa masuk dalam kandang dan bisa memanfaatkan pergantian sinar matahari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pertambahan bobot badan adalah salah satu cara untuk melihat pertumbuhan ayam ras pedaging.
7. Mortalitas adalah perbandingan jumlah ayam yang mati mulai dari awal pemeliharaan (DOC) hingga jumlah ayam yang dipanen.
8. Konversi ransum adalah suatu perbandingan antara konsumsi ransum dengan pertambahan bobot badan dalam satu waktu tertentu.
9. Indeks performa (IP) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan dari usaha peternakan ayam *broiler*. Semakin besar nilai IP yang diperoleh, semakin baik prestasi ayam dan semakin efisien penggunaan pakan.

3.3. Metode Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung kepada peternak ayam pedaging di peternakan PT. Indojaya Agrinusa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ayam yang dipelihara di PT. Indojaya Agrinusa dengan jumlah 15 kandang terbuka dan 12 kandang tertutup, namun tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *random sampling* atau pemilihan secara acak, pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini berasal dari 8 Desa yaitu Desa Sibuk, Desa Sungai Pinang, desa Kota garo, Desa Karya Indah, desa Gerbang Sari, Desa Sei Lembu Makmur, Desa Pandau dan desa Bukit Payung yang ada di Kabupaten Kampar, adapun jumlah yang diperoleh dalam pengambilan sampel yaitu kandang *broiler* dengan jumlah 6 kandang terbuka dan 6 kandang tertutup yang bermitra di PT Indojaya Agrinusa Kota Pekanbaru.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Arikunto dan Suharsimi (2006), data primer adalah data yang diperoleh atau pengamatan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer didapat dari sumber informasi yaitu individu yang dilakukan oleh peneliti misalnya hasil observasi atau pengamatan langsung lapangan dan melakukan wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang

diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang digunakan untuk mendukung informasi yang telah diperoleh yaitu bahan pustaka, buku, literatur dan lain sebagainya.

Data yang sudah dikumpulkan dan diolah akan dibandingkan dengan data sekunder yaitu data standar yang dimiliki kemitraan dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu agar dapat diketahui perbedaan produktivitasnya sehingga dapat disimpulkan jenis kandang mana yang lebih efisien.

3.4. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbandingan produktivitas ayam ras pedaging pada sistem kandang terbuka dan kandang tertutup, data yang didapat dari hasil pengamatan, dilanjutkan dengan mengetahui perbandingan menggunakan uji t (Sutrisno, 2002).

Menurut Sujarweni (2015) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

$$t^1 = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 dan \bar{x}_2 = Rata – rata dari dua kelompok

s_1^2 dan s_2^2 = Varians dari dua kelompok

n_1 dan n_2 = Ukuran sampel dari dua kelompok

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup dengan nilai rata-rata yang meliputi konsumsi ransum 2.93kg, penambahan bobot badan 1.96kg, mortalitas 2.05%, FCR 1.48, dan indeks performa 411.14%, sedangkan nilai rata-rata pada kandang terbuka yang meliputi konsumsi ransum 3,29kg, penambahan bobot badan 2.07kg, mortalitas 4,12%, FCR 1.54, dan indeks performa 388.04%. Hasil ini menunjukkan bahwa produktivitas *broiler* pada kandang tertutup lebih bagus dari pada produktivitas *broiler* dikandang terbuka. Produktivitas *broiler* pada kedua tipe kandang menunjukkan tingginya nilai indeks performa yaitu >300.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari data performa produksi maka disarankan untuk menggunakan kandang sistem *closed house* agar pemeliharaan *broiler* meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Pedaging*. Cetakan ke-1. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Abun, T., Aisyah, dan D. Saefulhadjar. 2006. Pemanfaatan Limbah Cair Ekstrak Kitin dari Kulit Udang Produk Proses Kimiawi dan Biologis sebagai Imbuhan Ransum dan Implikasinya terhadap Pertumbuhan Ayam Ras Pedaging. *Laporan Akhir Penelitian*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Achmanu dan Muharli. 2011. *Ilmu Ternak Unggas*. UB Press. Malang
- Ali, L., S. I. Gubali, dan E. J. Saleh. 2019. Penampilan Produksi Telur Burung Puyuh pada Tingkat Kepadatan Kandang yang Berbeda. *Jambura Journal of Animal Science*, 2(1): 8-12.
- Amrullah, I. K. 2004. *Nutrisi Ayam Ras Pedaging*. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Andreas. 2016. Evaluasi Performan Ayam Ras Pedaging Strain Ross pada Tipe Kandang *Closed* dan *Open*. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Islam Malang. Malang.
- Anggitasari, S., O. Sjojfan, dan I. H. Djunaidi. 2016. Pengaruh Beberapa Jenis Pakan Komersial terhadap Kinerja Produksi Kuantitatif dan Kualitatif Ayam Ras Pedaging. *Jurnal Peternakan*, 40(3): 187-196.
- Apiani, F. Suwarta, dan Sundari. 2020. Studi Perbandingan Kinerja *Broiler* pada Kandang Terbuka dan Tertutup di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Agriculture*, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana. Yogyakarta. 1-11
- Arikunto, dan Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipto. Jakarta. Hal 412
- Astuti, F. K. W. Busono, dan O. Sjojfan . 2015. Pengaruh Penambahan Probiotik Cair dalam Pakan terhadap Penampilan Produksi pada Ayam Ras Pedaging. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 6(2): 99-104.
- Azis, A., F. Manin, dan Afriani. 2010. Penampilan produksi ayam *broiler* yang diberi *Bacillus circulans* dan *Bacillus sp.* selama periode pemulihan setelah pembatasan ransum. *Med. Pet.* 33: 12-17
- Budiansyah, A. 2010. Performan Ayam Broiler yang Diberi Ransum yang Mengandung Bungkil Kelapa yang Difermentasi Ragi Tape sebagai Pengganti sebagian Ransum Komersial. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 13(5): 260-268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- BPS Kampar. 2022 Kampar dalam Angka 2012. Kampar (Indonesia). Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar
- Charoen Pokphand Indonesia. 2006. *Manual Broiler Manajemen*. Charoen Pokhpand Indonesia, Jakarta.
- Daud, M., Piliang. dan P. Kompiang . 2007. Persentase dan Kualitas Karkas Ayam Pedaging yang Diberi Probiotik dan Prebiotik dalam Ransum. *Jurnal Ilmu Ternak*, 12(3) : 167-174.
- Djunaidi. 2009. Performan dan Bobot Organ Pencernaan Ayam Ras Pedaging yang Diberi Pakan Limbah Udang Hasil Fermentasi *Bacillus sp. Media Peternakan*, 32(3): 212-219
- Edjang, S. dan R. Kartasudjana. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.120 hal.
- Fadilah, R. 2004. *Ayam Broiler Komersial*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 144 hal.
- Fadilah, R, A, Polana, S, Alam, E, Purwanto. 2017. *Sukes Beternak Ayam Ras Pedaging*. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 287 hal.
- Faiq, U., N, Iriyanti, dan Roesdiyanto. 2013. Penggunaan Pakan Fungsional dalam Ransum terhadap Konsumsi Pakan dan Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1 (1): 282-288.
- Fitriani, Wazir, Erpomen. 2017. Ipteks bagi Masyarakat Peternak Pemula Puyuh dan *Broiler* di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Kuranji Kota Padang. *J. War. Pengabd*. 24(3) : 129-149.
- Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih. 2000. *Meningkatkan Produksi Daging Unggas*. Penebar Swadaya. Bogor. 88 hal.
- Hasan, N. F., U. Atmomarsono dan E. Suprijatna. 2013. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan pada Pembatasan pakan terhadap Bobot Akhir, Lemak Abdominal dan Kadar Lemak Hati Ayam *Broiler*. *Jurnal Animal Agriculture*. 2 (1) : 336 -343
- Herlina, B., R. Novita dan T. Karyono. 2015. Pengaruh Jenis dan Waktu Pemberian Ransum terhadap Performans Pertumbuhan dan Produksi Ayam Ras Pedaging. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*, 10(2), 107-113.
- Idayat, A., U. Atmomarsono dan W. Sarengat. 2012. Pengaruh berbagai Frekuensi Pemberian Pakan pada Pembatasan Pakan terhadap Performans Ayam Ras Pedaging. *Anim. Agric. J.* 1(1): 379-388.
- Kamara, T. 2009. *Menghitung Indeks Performa Ayam Ras Pedaging*. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 124



- Kusnadi, E. dan F. Rahim. 2009, Performa dan Kandungan Hormone Triiodotironin Plasma Ayam *Broiler* akibat Pengaruh Cekaman Panas di Daerah Tropik. *Media Peternak*. 32:155-162.
- Laili, R., A. Damayanti, R. dan S. Boedi. 2020. Perbandingan Performa *Broiler* pada Sistem *Closed House* dan *Open House* di Trenggalek. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kedokteran Hewan*. 3(2020) : 6-11
- Marom, A., U. Kalsum, dan U. Ali. 2017. *Evaluasi Performa Broiler pada Sistem Kandang Close House dan Open House dengan Altitude Berbeda*. *Dinamika Rekasatwa*, 2(2), 21 Agustus 2017. Fakultas Peternakan. Universitas Islam Malang.
- Mukminah, N., dan R. Purwasih. 2019. Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging dengan Tipe Kandang yang Berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi*. *Rekayasa* 2, 1-6.
- Mulyantini, N. G. A. 2010. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Gadjah Mada University press, Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 2003. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 29-32
- Mustika, T. B., Ismoyowati. dan M. Samsi. 2021. Pengaruh Tingkat Kepadatan Kandang *Closed House* terhadap Konsumsi dan Konversi Pakan Ayam *Broiler* Strain Cobb. *Journal Animal Science and Technology* 3 (2): 141—148.
- Nadzir, A. Tusi. A., Haryanto. 2015. Evaluasi Desain Kandang Ayam Pedaging di Desa Rejobinangun, Kecamatan Raman Utara. Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 4 (4): 255-266.
- Nugraha, D. U. Atmomarsono, dan Mahfudz. 2012. Pengaruh Penambahan Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Fermentasi dalam Ransum terhadap Produksi Telur Itik Tegal. *Anim Agric Journal*, I (1): 75-85.
- Nuningtyas, Y. F. 2014. Pengaruh Penambahan Tepung Bawang Putih (*Allium sativum*) sebagai Aditif terhadap Penampilan Produksi Ayam Pedaging. *J. Ternak Tropika*, 15(1) : 21-30
- Nuriyasa, I. M. 2003. Pengaruh Tingkat Kepadatan dan Kecepatan Angin dalam Kandang terhadap Indeks Ketidaknyamanan dan Penampilan Ayam Pedaging. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 6(2): 99-103.
- Nuroso, 2010. *Pembesaran Ayam Kampung Pedaging Hari per Hari*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 108
- Nuryanti, T. 2019. Analisis Performans Ayam Ras Pedaging pada Kandang Tertutup dan Kandang Terbuka *Performance Analysis of Broiler In Closed House and Open House*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan

- Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian. *Jurnal Peternakan Nusantara* ISSN 2442-2541. 5(2) : 77-86
- Peta Kabupaten Kampar <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/peta-wilayah/>
- Putra, Asm., Jefri. Suliha. 2018. Penggunaan Mesin Penebar Pakan Untuk Efisiensi Waktu dan Biaya Tenaga Kerja di Peternakan Ayam Petelur. *Jurnal Peternakan dan Kesehatan Hewan*. 1(1)
- Purnomo,, S. H. dan K. A. Santosa. 2007. Analisis Kelayakan Investasi Kandang Tertutup pada Peternak Ayam *Broiler* Plasma PT. Gema Usaha Ternak, Yogyakarta. *Jurnal Sains Peternakan*, 5(1): 43-52.
- Pramu, Zuprizal. dan Wihandono. 2010. *Teknik Beternak Ayam Ras di Indonesia*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Prihandanu, R., Trisanto. A., dan Y. Yuniati. 2015. Model Sistem Kandang Ayam *Closed House* Otomatis Menggunakan Omron Sysmac CPM1A 20-CDR-A-V1. *Jurnal Electrician*, 9(1): 54–62.
- Rahayu., I. T. Sudaryani, dan H. Santosa. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta. 236 hlm
- Rasyaf, M. 2008. *Beternak Ayam Broiler*. Penerbit Swadaya. Jakarta. 184 hlm
- Rasyaf, M. 2011. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Penerbit Swadaya. Jakarta. Hal 179
- Renata., T. A. Sarjana, dan S. Kismiati. 2018. Pengaruh Zonasi dalam Kandang *Closed House* terhadap Kadar Ammonia dan Dampaknya pada Kualitas Daging *Broiler* di Musim Penghujan. *J. Ilmu-Ilmu Peternakan*. 28(3): 183-191.
- Risa, E., R. Semaun, dan I. D. Novita. 2014. Evaluasi Penurunan Angka Mortalitas dan Morbiditas Ayam Pedaging yang Mendapatkan Penambahan Tepung Lempuyang (*Zingiber aromaticum val*) dalam Ransum. *J. Galung Tropika*. 3(3): 192-200
- Risnajati, D. 2012. Perbandingan Bobot Akhir, Bobot Karkas dan Presentase Karkas Berbagai Strain *Broiler*. *Sains Peternakan*. 10 (1):1693 – 8828
- Salam, S., A. Fatahillah. D. Sunaerti, dan Asrol. 2013. Berat Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Ras Pedaging yang Diberi Tepung Jintan Hitam (*Nigella sativa*) dalam Pakan selama Musim Panas. *Sains Peternakan*. Hal : 35-38
- Saleh, E. dan D. N. S. Y. P. Jeffrienda. 2005. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Katuk terhadap Peforma Ayam *Broiler*. *Jurnal Agribisnis Peternakan*.1(1):14-16.



- Santoso, H. dan T. Sudaryani. 2011. *Pembesaran Ayam Pedaging di Kandang Panggung Terbuka*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Saputra, W.Y., L. D. Mahfuds, dan N. Suthama. 2013. Pemberian Pakan *single step down* dengan Penambahan Asam Sitrat sebagai *acidifier* terhadap Performa Pertumbuhan *Broiler*. *Anim. Agric. J.* 2(3)
- Setiadi, D. 2012. Perbandingan Bobot Hidup, Karkas, Giblet, dan Lemak Abdominal Ayam Jantan Tipe Medium dengan Strain berbeda yang Diberi Ransum Komersial *Broiler*. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung
- Sinollah. 2011. Model Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Pedaging di Kabupaten Malang. *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 11 no.3
- Sinurat, A.P., T. Purwadaria, I.A.K. Bintang. P.P. Ketare. N. Bermawie, M. Raharjo dan M. Rizal. 2009. Pemanfaatan Kunyit dan Temulawak sebagai Imbuhan Pakan untuk Ayam Broiler. *JITV* . 14: 90-96.
- Sukmaningsih, F. D. E. T. 2021. *Evaluasi Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Perkandangan Closed House dan Tradisional*. 22 (2): 30-36.
- Sugiyono. M. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 546 hal.
- Sujarweni, Wiratna. V. 2015. *Statistika untuk Bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 192 hal
- Suprijatna, E., A. Umiyati dan K. Ruhayat. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta. 227 hal
- Susanti, E. D., M. Dahlan, dan D. Wahyuni. 2016. Perbandingan Produktivitas *Broiler* Pedaging terhadap Sistem Kandang Terbuka dan Kandang Tertutup di UD Sumber Makmur Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Peternakan*. 8(2): 22-299.
- Suthama, N. dan S. M. Ardiningsasi. 2006. Perkembangan fungsi fisiologis saluran pencernaan ayam kedu periode starter. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 9(2): 8-20.
- Sutrisno, H. 2002. *Statistik Jilid 2*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 172 hal.
- Syafar. A. M. 2018. Desain Sistem Kandang Ayam Ras Pedaging Tipe *Close House* Berdasarkan Parameter Suhu dan Kelembaban. *Jurnal Instek*, 3(1),91-100.
- Tamalludin, dan Ferry. 2012. *Ayam Ras Pedaging 22 Hari Panen Lebih Untung*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 164
- Tarmudji. 2004. *Mendeteksi Munculnya Ayam Kerdil*. *Tabloid Sinar Tani* (7 Juli 2004), Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tilman, A. D., H. Hardi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekoko. 1998. *Jurnal Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gajah Mada University Pres. Yogyakarta.
- Triawan, A., Sudrajat, dan Anggraeni. 2013. *Performa Ayam Ras Pedaging yang Diberi Ransum Mengandung Neraca Kation Anion Ransum yang Berbeda Cation-Anion Balance*. *J. Pertan.* 4, 73-81.
- Umam, M. K., H. S. Prayogi, dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2015. Penampilan Produksi Ayam Pedaging yang Dipelihara pada Sistem Lantai Kandang Panggung dan Kandang Bertingkat. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan* 24 (3): 79 – 87.
- Ulupi, N., dan T, T, Ihwantoro. 2014. Gambaran Darah Ayam Kampung dan Ayam Petelur Komersial pada Kandang Terbuka di Daerah Tropis. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 2(1): 219–223.
- Wahyudi, S., dan M. Akbar. 2018. *Comparison of appearance of broiler chicken production maintained on different levels in regency of Mojokerto Provinsi Jawa Timur*. *J. Ilmiah Fillia Cendekia*, 3 (2) : 1 - 11.
- Wahyu, J. 2004. *Ilmu Nutrisi Ternak Unggas*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Wawan, 2010. Pentingnya FCR pada Broiler. Andiwawan_tonra.Blogspot.com
- Yuniarti, D. 2011. Persentase Berat Karkas dan Berat Lemak Abdominal Broiler yang Diberi Pakan Mengandung Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*), Tepung Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Kombinasinya. *Skripsi Program Studi Teknologi Hasil Ternak*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Zulfanita, E. Roisu, dan M.D.P. Utami. 2011. Pembatasan Ransum Berpengaruh terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Ras Pedaging pada Periode Pertumbuhan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 7 (1): 59-60.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS BROILER YANG DIPELIHARA PADA SISTEM KANDANG TERBUKA DAN TERTUTUP DI PT INDOJAYA AGRINUSA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir :
6. Pengalaman berusaha dipeternakan :

B. Identifikasi Faktor

1. Berapa jumlah total broiler perkandang sekali produksi ?
2. Untuk lahan yang digunakan beternak broiler apakah lahan milik sendiri ?
3. Apakah peternakan broiler dapat membantu mensejahterakan masyarakat sekitar? Jika dapat membantu bagaimana caranya ?
4. Upaya apa saja yang dilakukan peternak untuk membantu mensejahterakan masyarakat ?
5. Untuk pembersihan kandang dilakukan berapa kali ?
6. Apakah perubahan iklim dan cuaca berpengaruh terhadap produksi broiler?
7. Bagaimana cara mengatasi jika perubahan iklim atau cuaca terjadi ?, misal dari musim panas ke hujan
8. Bagaimana pengolahan limbah yang dilakukan dipeternakan itu ?
9. Apakah pernah ada warga sekitar yang merasa terganggu dengan limbah kandang dan bau kotoran ternak, bagaimana cara menangani keluhan masyarakat sekitar?

C. Produksi

1. Bagaimana proses pembudidayaan broiler ?
2. Untuk pakan, pakan apa saja yang digunakan dalam peternakan ?
3. Berapa kg pakan yang digunakan sekali periode ?
4. Apa saja kendala yang sering dihadapi saat proses produksi broiler dan bagaimana cara menanganinya ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah luas kandang dan kebersihan kandang sangat berpengaruh terhadap produksi broiler ?
6. Berapa jumlah total bobot hidup pada panen periode lalu ?
7. Berapa kali pengambilan pada saat panen perperiode ?
8. Berapa kg hasil panen pada periode lalu ?
9. Berapakah total biaya produksi pada pemeliharaan usaha peternakan ayam pedaging periode yang lalu ?

D. Mortalitas

1. Pada periode pemeliharaan yang lalu berapa ekor jumlah awal pemeliharaan (DOC masuk)..... Jenis/strain
2. Selama pemeliharaan dari awal sampai dengan panen ada beberapa ekor yang mati (%)
3. Apa penyebab kematian tersebut ?

E. Penyuluhan

1. Pernahkah bapak atau ibu atau saudara mengikuti penyuluhan yang diselenggarakan oleh instansi peternakan/dinas/lainnya tentang usaha peternakan ayam pedaging ?
2. Pernahkah mengikuti penyuluhan formal atau nonformal yang diselenggarakan oleh perusahaan kemitraan tentang usaha peternakan ayam pedaging

F. Skala usaha

1. Sejak kapan memulai usaha peternakan ayam pedaging ?
2. Berapakah jumlah ayam pedaging yang dipelihara dalam satu periode yang lalu ?
3. Pernahkah jumlah ayam pedaging yang dipelihara lebih besar dari satu periode yang lalu dan telah panen ?
4. Apakah jumlah ayam yang dipelihara sudah sesuai dengan kapasitas kandang yang dimiliki ?

Lampiran 2. Data Pemeliharaan Ayam *Broiler* pada Kandang *Open House*

1. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Open House* Saman Hadi dengan Jumlah Populasi 10.000 Ekor (Kode Kandang 1)

Tanggal Panen	Jumlah Panen (Umur)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)	Umur Panen
25/01/2023	26	780	850,4	20280
	26	864	951,8	22464
01/02/2023	33	200	400,6	6600
	33	840	1645,6	27720
02/02/2023	34	480	1045,2	16320
	34	150	322,8	5100
03/02/2023	35	330	708,8	11550
	35	480	1081	16800
	35	492	1125,4	17220
	35	96	210,4	3360
	35	700	1654	24500
04/02/2023	35	132	316,2	4620
	36	738	1800,6	26568
	36	84	203	3024
	36	476	1196,8	17136
	36	1382	3384,4	49752
	36	274	701,6	9864
	36	576	1417	20736
05/02/2023	37	246	633,6	9102
HASIL		9320	19649,2	312716

Kandang OP 1	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	10.000 Ekor
Populasi Panen	9320 Ekor
Umur Panen	33 Hari
Konsumsi Pakan	30600 kg
Bobot Panen	19649,2 kg

Keterangan Rumus :

$$\text{Umur Panen (UP)} : \frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{312716}{9320} = 33,55$$

$$\text{Bobot rata-rata ayam} : \frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{19649,2}{9320} = 2,10 \text{ kg}$$

$$\text{Konsumsi pakan} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{30600}{9320} = 3,28 \text{ kg}$$

$$\text{FCR} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{30600}{19649,2} = 1,55$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Persen Hidup} : \frac{\text{Jumlah ayam panen}}{\text{Jumlah ayam masuk}} \times 100\% = \frac{9320}{10000} \times 100\% = 93,2\%$$

$$\text{Indeks Performa} : \frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\% = \frac{93,2 \times 2,10}{1,557 \times 33,55} \times 100\%$$

$$: \frac{195,72}{52,23} \times 100\% = 374,72\%$$

$$\text{Mortalitas} : \frac{\text{Jumlah ayam mati}}{\text{Jumlah ayam masuk}} \times 100\% = \frac{10.000 - 9320}{10000} = \frac{680}{10000} \times 100\% = 6,80\%$$

2. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Open House* Harsono 1 dengan Jumlah Populasi 10.000 Ekor (Kode Kandang 2)

Tanggal Panen	Jumlah Panen (Umur)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
12/02/2023	25	512	625,9
13/02/2023	26	594	752
18/02/2023	31	675	1353,8
19/02/2023	31	1220	2496,2
	32	500	1042,4
	32	168	322
	32	620	1350
20/02/2023	32	460	954,6
	33	1022	2341,2
	33	396	880,1
	33	560	1258,2
21/02/2023	34	880	1995,1
	34	750	1755,4
	34	700	1571,6
22/02/2023	35	413	960,1
HASIL		9470	19658,6

Kandang OP 2	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	10.000 Ekor
Populasi Panen	9470 Ekor
Umur Panen	32 Hari
Konsumsi Pakan	29850 kg
Bobot Panen	19658,6 kg

Keterangan Rumus :

$$\text{Umur Panen (UP)} : \frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{301874}{9470} = 32$$

$$\text{Bobot rata-rata ayam} : \frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{19658,6}{9470} = 2,07 \text{ kg}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumsi pakan : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{29850}{9470} = 3,15 \text{ kg}$

FCR : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{29850}{19658,6} = 1,51$

Persen Hidup : $\frac{\text{Jumlah ayam panen}}{\text{Jumlah ayam masuk}} \times 100\% = \frac{9470}{10000} \times 100\% = 94,7\%$

Indeks Performa : $\frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\% = \frac{94,7 \times 2,07}{1,518 \times 31,87} \times 100\%$

: $\frac{196,029}{48,37} \times 100\% = 405,26\%$

Mortalitas : $\frac{\text{Jumlah ayam mati}}{\text{Jumlah ayam masuk}} \times 100\% = \frac{10.000 - 9470}{10000} = 5,30\%$

: $\frac{530}{10000} \times 100\% = 5,30\%$

3. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Open House* Harsono 2 dengan Jumlah Populasi 7.000 Ekor (Kode Kandang 3)

Tanggal Panen	Jumlah Panen (Umur)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
13/02/2023	25	828	1039,7
19/02/2023	31	777	1573
22/02/2023	34	467	1097,5
	34	707	1646,6
	34	220	510,9
	34	400	920,3
	34	516	1260,5
23/02/2023	35	869	2132,1
	35	880	2166,4
	35	650	1568,8
	35	450	1142,7
24/02/2023	36	450	1142,7
HASIL		6764	15058,5

Kandang OP 3	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	7.000 Ekor
Populasi Panen	6764 Ekor
Umur Panen	33 Hari
Konsumsi Pakan	23100 kg
Bobot Panen	15058,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan Rumus :

$$\text{Umur Panen (UP)} : \frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{224009}{6764} = 33 \text{ hari}$$

$$\text{Bobot rata-rata ayam} : \frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{15058,5}{6764} = 2,02 \text{ kg}$$

$$\text{Konsumsi pakan} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{23100}{6764} = 3,42 \text{ kg}$$

$$\text{FCR} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{23100}{15058,5} = 1,53$$

$$\text{Persen Hidup} : \frac{\text{Jumlah ayam panen}}{\text{Jumlah ayam masuk}} \times 100\% = \frac{6764}{7000} \times 100\% = 96,62\%$$

$$\text{Indeks Performa} : \frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\% = \frac{96,62 \times 2,22}{1,534 \times 33,11} \times 100\%$$

$$: \frac{214,49}{50,79} \times 100\% = 422,30\%$$

$$\text{Mortalitas} : \frac{\text{Jumlah ayam mati}}{\text{Jumlah ayam masuk}} \times 100\% = 7000 - 6764 = 236$$

$$: \frac{236}{7000} \times 100\% = 3,38\%$$

4. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Open House* Edy Suhandi dengan Jumlah Populasi 9.800 Ekor (Kode Kandang 4)

Tanggal Panen	Jumlah Panen (Umur)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
16/03/2023	26	660	667
21/03/2023	31	617	1112,6
23/03/2023	33	996	1833,6
25/03/2023	35	700	1615,7
27/03/2023	37	540	1336,6
29/03/2023	39	844	2167,2
31/03/2023	41	1936	5285,6
01/04/2023	42	1840	5221,2
02/04/2023	43	1431	4107,8
HASIL		9564	23347,3

Kandang OP 4	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	9800 Ekor
Populasi Panen	9564 Ekor
Umur Panen	38 Hari
Konsumsi Pakan	37650 kg
Bobot Panen	23347,3 kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Rumus :

Umur Panen (UP) : $\frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{364740}{9564} = 38 \text{ hari}$

Bobot rata-rata ayam : $\frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{23347,3}{9564} = 2,44 \text{ kg}$

Konsumsi pakan : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{37650}{9564} = 3,94 \text{ kg}$

FCR : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{37650}{23347,3} = 1,61$

Persen Hidup : $\frac{\text{Jumlah ayam panen(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{9564}{9800} \times 100\% = 97,59\%$

Indeks Perfoma : $\frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\% = \frac{97,59 \times 2,44}{1,612 \times 38,13} \times 100\%$
 $= \frac{238,119}{61,46} \times 100\% = 387,42\%$

Mortalitas : $\frac{\text{Jumlah ayam mati(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{9800 - 9564}{9800} \times 100\%$
 $= 236 : \frac{236}{9800} \times 100\% = 2,41\%$

5. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Open House* Dakrim 2 dengan Jumlah Populasi 5.000 Ekor (Kode Kandang 5)

Tanggal Panen	Jumlah Panen (Umur)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
18/03/2023	34	620	1352,6
	34	1450	3088,6
20/03/2023	35	480	1104,2
	35	336	745,6
	35	682	1511,6
	35	700	1532,5
21/03/2023	35	460	1011,1
	36	80	175,2
HASIL		4808	10521,4

Kandang OP 5	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	5.000 Ekor
Populasi Panen	4808 Ekor
Umur Panen	34 Hari
Konsumsi Pakan	15900 kg
Bobot Panen	10521,4 kg

Keterangan Rumus :

$$\text{Umur Panen (UP)} : \frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{166290}{4808} = 34 \text{ hari}$$

$$\text{Bobot rata-rata ayam} : \frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{10521,4}{4808} = 2,18 \text{ kg}$$

$$\text{Konsumsi pakan} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{15900}{4808} = 3,31 \text{ kg}$$

$$\text{FCR} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{15900}{10521,4} = 1,51$$

$$\text{Persen Hidup} : \frac{\text{Jumlah ayam panen (ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{4808}{5000} \times 100\% = 96,16\%$$

$$\text{Indeks Performa} : \frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\%$$

$$: \frac{96,16 \times 2,18}{1,511 \times 34,58} \times 100\% = \frac{209,62}{52,25} \times 100\% = 401,18\%$$

$$\text{Mortalitas} : \frac{\text{Jumlah ayam mati(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{5000 - 4808}{5000} \times 100\% = 3,84\%$$

6. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Open House* M Yunus 2 dengan Jumlah Populasi 7.000 Ekor (Kode Kandang 6)

Tanggal Panen	Jumlah Panen (Umur)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
03/03/2023	25	1400	1355,1
11/03/2023	33	4690	8750,6
12/03/2023	34	700	1380
HASIL		6790	11485,7

Kandang OP 6	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	7.000 Ekor
Populasi Panen	6790 Ekor
Umur Panen	31 Hari
Konsumsi Pakan	17750 kg
Bobot Panen	11485,7 kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Rumus :

Umur Panen (UP) : $\frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{213570}{6790} = 31 \text{ hari}$

Bobot rata-rata ayam : $\frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{11485,7}{6790} = 1,69 \text{ kg}$

Konsumsi pakan : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{17750}{6790} = 2,61 \text{ kg}$

FCR : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{17750}{11485,7} = 1,54$

Persen Hidup : $\frac{\text{Jumlah ayam panen(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{6790}{7000} \times 100\% = 97\%$

Indeks Performa : $\frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\%$

$$: \frac{97 \times 1,69}{1,545 \times 31,45} \times 100\% = \frac{163,93}{48,59} \times 100\% = 337,37\%$$

Mortalitas : $\frac{\text{Jumlah ayam mati(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{7000 - 6790}{7000} \times 100\% = 3,00\%$

Rekapitulasi Produktivitas Broiler di Kandang Terbuka

Produktivitas <i>Broiler</i>	Kode Kandang						Rata-rata	St.Dev
	1	2	3	4	5	6		
Konsumsi Ransum	3.28	3.15	3.42	3.94	3.31	2.61	3.29	0,42
Pertambahan Bobot Badan	2.10	2.07	2.02	2.44	2.18	1.69	2.07	0,24
Mortalitas	6.80	5.30	3.38	2.41	3.84	3.00	4.12	1,63
FCR	1.55	1.51	1.53	1.61	1.51	1.54	1.54	0,036
Indeks Performa	374.72	405.26	422.30	387.42	401.18	337.37	388.04	29,71

Lampiran 3. Data Pemeliharaan Ayam *Broiler* pada Kandang *Closed House*

1. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Closed House* Nurkholis 2 dengan Jumlah Populasi 44.000 Ekor (Kode Kandang 1)

Tanggal Panen	Umur Panen (Hari)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
18/02/2023	22	1200	1220,5
	22	240	258,4
	22	400	443,6
	22	900	999,9
19/02/2023	23	720	918,7
21/02/2023	25	480	684,1
22/02/2023	26	700	1034,8
	26	480	724,8
23/02/2023	27	2400	3625,7
24/02/2023	28	876	1438,7
	28	408	675,2
25/02/2023	29	832	1416,2
	29	497	852,8
	29	1428	2462,6
01/03/2023	33	480	984,5
	33	860	1725
	33	744	1502,7
	33	336	673,5
	33	585	1217,7
	33	1034	2038,1
	33	598	1217,2
	33	699	1436,2
02/03/2023	34	720	1504,5
	34	496	1046,7
	34	698	1491,4
	34	352	738,6
	34	786	1583,8
	34	550	1134,5
	34	440	914,2
	34	350	706,1
03/03/2023	35	7705	16837,4
04/03/2023	36	9007	20236,5
05/03/2023	37	4823	10812,7
06/03/2023	38	285	668,6
HASIL		43109	85225,9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kandang CH 1	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	44.000 Ekor
Populasi Panen	43109 Ekor
Umur Panen	32 Hari
Konsumsi Pakan Total	131450 kg
Bobot Panen	85225,9 kg

Keterangan Rumus :

Umur Panen (UP) : $\frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{1408849}{43109} = 32 \text{ hari}$

Bobot rata-rata ayam : $\frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{85225,9}{43109} = 1,97 \text{ kg}$

Konsumsi pakan : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{131450}{43109} = 3,05 \text{ kg}$

FCR : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{131450}{85225,9} = 1,54$

Persen Hidup : $\frac{\text{Jumlah ayam panen(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\%$
 $= \frac{43109}{44000} \times 100\% = 97,975\%$

Indeks Performa : $\frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\%$
 $= \frac{97,975 \times 1,97}{1,542 \times 32,6} \times 100\% = \frac{193,01}{50,39} \times 100\% = 383,03\%$

Mortalitas : $\frac{\text{Jumlah ayam mati(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{44.000 - 43109}{44000} \times 100\%$
 $= \frac{891}{44000} \times 100\% = 2,05\%$

2. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Closed House* Nurkholis 3 dengan Jumlah Populasi 40.000 Ekor (Kode Kandang 2)

Tanggal Panen	Panen Umur (Hari)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
24/01/2023	20	1352	1364,8
25/01/2023	21	1100	1269,1
26/01/2023	22	1512	1903,4
27/01/2023	23	1228	1622,4
30/01/2023	26	1601	2415,9
31/01/2023	27	1703	2760,2
03/02/2023	30	3835	7127,6
04/02/2023	31	7222	13856,2
05/02/2023	32	3356	6890,6
06/02/2023	33	882	1926,1
07/02/2023	34	790	1815,2
08/02/2023	35	7344	16948,6
09/02/2023	36	5594	13627,6
10/02/2023	37	1132	2768,3
HASIL		38651	76296

Kandang CH 2	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	40.000 Ekor
Populasi Panen	38651 Ekor
Umur Panen	31 Hari
Konsumsi Pakan	112400 kg
Bobot Panen	76296 kg

Keterangan Rumus :

$$\text{Umur Panen (UP)} : \frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{1201853}{38651} = 31 \text{ hari}$$

$$\text{Bobot rata-rata ayam} : \frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{76296}{38651} = 1,97 \text{ kg}$$

$$\text{Konsumsi pakan} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{112400}{38651} = 2,90 \text{ kg}$$

$$\text{FCR} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{112400}{76296} = 1,47$$

$$\text{Persen Hidup} : \frac{\text{Jumlah ayam panen(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk (ekor)}} \times 100\% = \frac{38651}{40000} \times 100\% =$$

96,62%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{FCR} : \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{132450}{88617,8} = 1,49$$

$$\text{Persen Hidup} : \frac{\text{Jumlah ayam panen(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{42247}{43000} \times 100\% = 98,2\%$$

$$\text{Indeks Performa} : \frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\%$$

$$: \frac{98,24 \times 2,09}{1,494 \times 31,5} \times 100\% = \frac{205,32}{47,16} \times 100\% = 435,36\%$$

$$\text{Mortalitas} : \frac{\text{Jumlah ayam mati(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{43.000 - 42247}{43000} = 1,76\%$$

4. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Closed House* Haloho 2 dengan Jumlah Populasi 10.000 Ekor (Kode Kandang 4)

Tanggal Panen	Umur Panen (hari)	Jumlah Panen (ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
19/04/2023	23	1000	967,2
20/04/2023	24	1008	1288,1
29/04/2023	33	720	1581
	33	240	535,1
	33	816	1702,2
	33	724	1594,2
	33	770	1620,2
	33	770	1542
	33	476	735,1
	33	558	1155,9
	34	570	1230
	30/04/2023	34	498
34		712	1510
34		620	1298,4
01/05/2023	35	280	641,2
HASIL		9762	18446,4

Kandang CH 4	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	10.000 Ekor
Populasi Panen	9762 Ekor
Umur Panen	31 Hari
Konsumsi Pakan	22600 kg
Bobot Panen	18446,4 kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Rumus :

Umur Panen (UP) : $\frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{306034}{9762} = 31 \text{ hari}$

Bobot rata-rata ayam : $\frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{18446,4}{9762} = 1,88 \text{ kg}$

Konsumsi pakan : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{22600}{9762} = 2.72 \text{ kg}$

FCR : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{22600}{18446,4} = 1,44$

Persen Hidup : $\frac{\text{Jumlah ayam panen}}{\text{Jumlah ayam masuk}} \times 100\% = \frac{9762}{10000} \times 100\% = 97,6\%$

Indeks Performa : $\frac{\text{Persen hidup} \times \text{berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{umur panen}} \times 100\%$
 $= \frac{97,62 \times 1,88}{1,44 \times 31,34} \times 100\% = \frac{183,52}{45,12} \times 100\% = 406,73\%$

Mortalitas : $\frac{\text{Jumlah ayam mati (ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk (ekor)}} \times 100\% = \frac{10.000 - 976}{10000} \times 100\% = 2,38\%$

5. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Closed House* Haloho 3 dengan Jumlah Populasi 9.000 Ekor (Kode Kandang 5)

Tanggal Panen	Jumlah Panen Umur (Hari)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
28/04/2023	29	500	776,5
29/04/2023	30	560	879,1
02/05/2023	33	250	541,2
	33	616	1394,7
	33	200	413,7
	33	551	1310
03/05/2023	34	551	1310
	35	1438	3432,4
	35	649	1536,3
	35	600	1413,2
	35	450	1070,5
05/05/2023	35	700	1624,5
	36	700	1643,7
	36	461	1066,3
	36	452	1005,2
06/05/2023	36	585	1369,1
	37	171	393,1
	HASIL		8883



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kandang CH 5	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	9.000 Ekor
Populasi Panen	8883 Ekor
Umur Panen	34 Hari
Konsumsi Pakan	28950 kg
Bobot Panen	19869,5 kg

Keterangan Rumus :

Umur Panen (UP) : $\frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{304962}{8883} = 34,3 \text{ hari}$

Bobot rata-rata ayam : $\frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{19869,2}{8883} = 2,23 \text{ kg}$

FCR : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{28950}{19869,5} = 1,45$

Konsumsi pakan : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{28950}{8883} = 3,26 \text{ kg}$

Persen Hidup : $\frac{\text{Jumlah ayam panen(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{8883}{9000} \times 100\% = 98,7\%$

Indeks Performa : $\frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\%$
 $= \frac{98,7 \times 2,23}{1,457 \times 34,333} \times 100\% = \frac{220,101}{50,01} \times 100\% = 440,11\%$

Mortalitas : $\frac{\text{Jumlah ayam mati (ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk (ekor)}} \times 100\% = \frac{9000 - 8883}{9000} \times 100\% = 1,30\%$

6. Data Pemeliharaan *Broiler* di Kandang *Closed House* Suhadli dengan Jumlah Populasi 9.000 Ekor (Kode Kandang 6)

Tanggal Panen	Jumlah Panen Umur (Hari)	Jumlah Panen (Ekor)	Jumlah Panen (Kilogram)
23/03/2023	23	682	718
12/03/2023	26	1008	1194,4
	31	1000	1714,2
	31	612	1054,4
17/03/2023	31	1765	3019,8
	31	840	1472
	32	792	1466,6
18/03/2023	32	1700	3093
	32	468	853,4
	HASIL	8867	14585,8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kandang CH 6	
Data Panen	Jumlah
Populasi Awal	9.000 Ekor
Populasi Panen	8867 Ekor
Umur Panen	30 Hari
Konsumsi Pakan	22350 kg
Bobot Panen	14585,8 kg

Keterangan Rumus :

Umur Panen (UP) : $\frac{\text{Jumlah total umur panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{267341}{8867} = 30,1 \text{ hari}$

Bobot rata-rata ayam : $\frac{\text{Jumlah bobot panen}}{\text{Jumlah total ayam panen}} = \frac{14585,8}{8867} = 1,67 \text{ kg}$

FCR : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah bobot panen}} = \frac{22350}{14585,8} = 1,53$

Konsumsi pakan : $\frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Jumlah Populasi Panen}} = \frac{122350}{8867} = 2,521 \text{ kg}$

Persen Hidup : $\frac{\text{Jumlah ayam panen(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{8867}{9000} \times 100\% = 98,5\%$

Indeks Performa : $\frac{\text{Persen hidup} \times \text{Berat rata-rata}}{\text{FCR} \times \text{Umur panen}} \times 100\%$

$$: \frac{98,52 \times 1,64}{1,532 \times 30,15} \times 100\% = \frac{161,57}{46,18} \times 100\% = 349,87\%$$

Mortalitas : $\frac{\text{Jumlah ayam mati(ekor)}}{\text{Jumlah ayam masuk(ekor)}} \times 100\% = \frac{9000 - 8867}{9000} \times 100\% = 1,48\%$

Rekapitulasi Produktivitas Broiler di Kandang Tutup

Produktivitas <i>Broiler</i>	Kode Kandang						Rata-rata	St.Dev
	1	2	3	4	5	6		
Konsumsi Ransum	3.05	2.90	3.13	2.72	3.26	2.52	2.93	0,27
Pertambahan Bobot Badan	1.97	1.97	2.09	1.88	2.23	1.67	1.96	0,35
Mortalitas	2.05	3.38	1.76	2.38	1.30	1.48	2.05	0,75
FCR	1.54	1.47	1.49	1.44	1.45	1.53	1.48	0,039
Indeks Performa	383.03	451.68	435.36	406.73	440.11	349.87	411.14	38,57

Lampiran 4. Hasil Analisis Uji t Pemeliharaan Ayam *Broiler* pada Kandang *Closed House* dan *Open House* di PT. Indojaya Agrinusa Kota Pekanbaru

1. Konsumsi Ransum

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OPEN_HOUSE	,210	6	,200	,946	6	,704
CLOSED_HOUSE	,167	6	,200	,968	6	,880

	JENIS KANDANG	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	CLOSED HOUSE	6	2,9317	,27418	,11194

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KONSUMSI PAKAN	Equal variances assumed	,167	,692	1,699	10	,120	,35333	,20798	-,11007	,81674
	Equal variances not assumed			1,699	8,496	,126	,35333	,20798	-,12143	,82809

Sig(2-tailed) >0.05 BERARTI TIDAK BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Sig(2-tailed) <0.05 BERARTI BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh ($P>0,05$) yang berarti Konsumsi pakan *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup tidak berbeda nyata dengan ayam yang dipelihara di kandang terbuka.

2. Pertambahan Bobot Badan

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OPEN_HOUSE	,231	6	,200	,949	6	,733
CLOSED_HOUSE	,198	6	,200	,929	6	,572

	JENIS KANDANG	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	CLOSED HOUSE	6	2,1083	,35205	,14372

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN	Equal variances assumed	,564	,470	,143	10	,889	-,02500	,17468	-,41422	,36422
	Equal variances not assumed			,143	8,887	,889	-,02500	,17468	-,42093	,37093

Sig(2-tailed)>0.05 BERARTI TIDAK BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Sig(2-tailed)<0.05 BERARTI BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh ($P > 0,05$) yang berarti penambahan bobot badan *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup tidak berbeda nyata dengan ayam yang dipelihara di kandang terbuka.

3. Mortalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OPEN_HOUSE	,235	6	,200	,920	6	,507
CLOSED_HOUSE	,171	6	,200	,916	6	,479

Group Statistics

	JENIS KANDANG	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MORTALITAS	OPEN HOUSE	6	4,1217	1,63580	,66781
	CLOSED HOUSE	6	2,0583	,75484	,30816

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MORTALITAS	Equal variances assumed	3,619	,086	2,805	10	,019	2,06333	,73549	,42457	3,70210
	Equal variances not assumed			2,805	7,037	,026	2,06333	,73549	,32604	3,80063

Sig(2-tailed)>0.05 BERARTI TIDAK BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Sig(2-tailed)<0.05 BERARTI BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh ($P < 0,05$) yang berarti mortalitas *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup berbeda nyata dengan ayam yang dipelihara di kandang terbuka

4. FCR

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OPEN_HOUSE	,189	6	,200	,914	6	,466
CLOSED_HOUSE	,186	6	,200	,932	6	,595

Group Statistics					
	JENIS KANDANG	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FCR	OPEN HOUSE	6	1,5467	,03615	,01476
	CLOSED HOUSE	6	1,4883	,03971	,01621

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FCR	Equal variances assumed	,181	,679	2,661	10	,024	,05833	,02192	,00949	,10718
	Equal variances not assumed			2,661	9,913	,024	,05833	,02192	,00943	,10724

Sig(2-tailed) > 0.05 BERARTI TIDAK BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Sig(2-tailed) < 0.05 BERARTI BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh ($P < 0,05$) yang berarti FCR *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup berbeda nyata dengan ayam yang dipelihara di kandang terbuka

5. Indeks Performa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
OPEN_HOUSE	,171	6	,200	,945	6	,699
CLOSED_HOUSE	,212	6	,200	,936	6	,630

Group Statistics					
	JENIS KANDANG	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
INDEKS PERFORMA	OPEN HOUSE	6	387,8750	29,71756	12,13214
	CLOSED HOUSE	6	410,7833	38,57824	15,74950

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
INDEKS PERFORMA	Equal variances assumed	,696	,424	1,152	10	,276	22,90833	19,88054	67,20493	21,38826
	Equal variances not assumed			1,152	9,389	,278	22,90833	19,88054	67,59905	21,78239

Sig(2-tailed)>0.05 BERARTI TIDAK BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Sig(2-tailed)<0.05 BERARTI BERBEDA NYATA (SIGNIFIKAN)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh ($P > 0,05$) yang berarti Indeks performa *broiler* yang dipelihara di kandang tertutup tidak berbeda nyata dengan ayam yang dipelihara di kandang terbuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara Kepada Beberapa Peternak yang Bermitra di PT. Indojaya Agrinusa Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

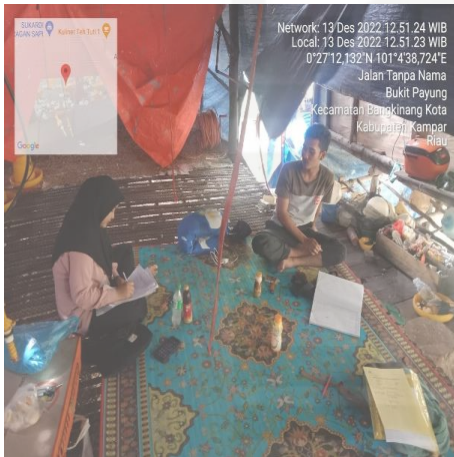
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan peternak di Desa Kota Garo



Wawancara dengan peternak di Desa Karya Indah



Wawancara dengan peternak di Desa Bukit Payung



Wawancara dengan peternak di Desa Sibuaik



Wawancara dengan peternak di Desa Pandau



Wawancara dengan peternak di Desa Gerbang Sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

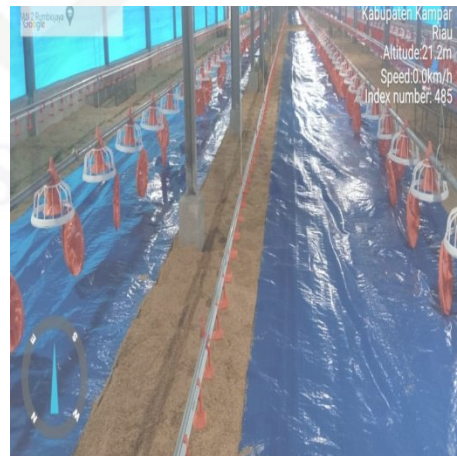
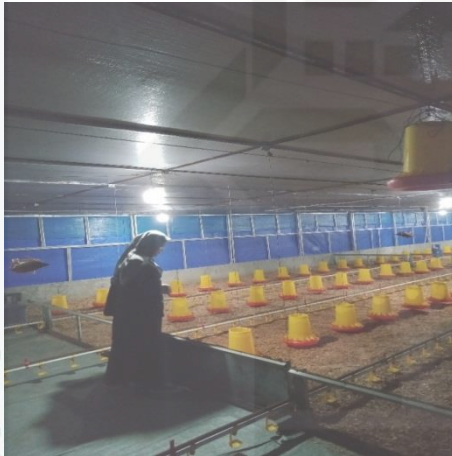


Wawancara dengan peternak di Desa Sungai Pinang



Wawancara dengan peternak di Desa Sei Lembu Makmur

2. Gambar kandang Tertutup dan Terbuka Bermitra di PT. Indojoya Agrinusa Kota Pekanbaru



Gambar Kandang Tertutup Yang Bermitra di PT. Indojoya Agrinusa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar Kandang Terbuka Yang Bermitra di PT. Indojaya Agrinusa